

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pada sub bab ini penulis akan menjawab tujuan studi kasus, setelah dilakukan tindakan asuhan keperawatan pada pasien stroke nonn hemoragik dengan gangguan mobilitas fisik pada kedua kasus didapati kesimpulan sebagai berikut

1. Pada pengkajian keperawatan pasien stroke non hemoragik didapati persamaan data yang terdapat pada teori gangguan mobilitas fisik, pada kedua kasus pasien mengeluh kesulitan menggerakkan ekstremitas, pasien tidak dapat beraktivitas dengan normal dan mengalami kelemahan. Perbedaan pada kasus 1 dan kasus 2, pada kasus 1 didapatkan pasien mengeluh wajahnya menjadi miring dengan data objektif pasien tampak berbicara pelo. Pada kasus 2 pasien wajahnya simetris dan bicaranya normal.
2. Pada kedua kasus didapatkan perbedaan jumlah perumusan diagnosa keperawatan berdasarkan data yang ditemukan pada pengkajian. Pada kasus 1 didapatkan 3 diagnosa keperawatan, sedangkan pada kasus 2 didapatkan 2 diagnosa keperawatan. Pada kasus 1 dan kasus 2 didapatkan persamaan diagnose keperawatan yaaitu risiko perfusi serebral tidak efektif berhubungan dengan embolisme dan gangguan mobilitas fisik berhubungan dengan penurunan kekuatan otot. Pada kasus 1 didapatkan 1 diagnosa lagi yaitu gangguan komunikasi verbal berhubungan dengan gangguan neuromuscular.
3. Perencanaan keperawatan merupakan tindakan perawat dalam menetapkan tujuan, menentukan kriteria hasil dan menentukan rencana keperawatan. Kurang lengkapnya pengisian pada intervensi dapat berdampak pada penetapan implementasi.
4. Implementasi pada kasus 1 dan kasus 2 sesuai dengan perencanaan yang telah disusun dan dilakukan selama 3x24 jam dengan focus asuhan keperawatan yaitu mengontrol tekanan darah agar tetap stabil, memonitor adanya tanda – tanda peningkatan tekanan intracranial dan melatih ROM.

5. Evaluasi keperawatan yang dilakukan pada kedua kasus dibuat dalam bentuk SOAP. Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3x24 jam didapatkan hasil masalah teratasi sebagian pada ketiga diagnose.

B. Saran

Berdasarkan studi kasus yang telah dilakukan selama 3 hari pada pasien stroke non hemoragik, maka peneliti ingin memberikan saran :

1. Bagi pasien
Peneliti berharap agar pasien dapat mengerti dan paham tentang penyakit yang dialami serta dapat menerapkan ROM secara mandiri dirumah..
2. Bagi Rumah Sakit
Peneliti berharap karya tulis ilmiah ini dapat menjadi salah satu sumber referensi baru dengan harapan dapat meningkatkan mutu pelayanan dalam memberikann asuhan keperawatan khususnya pada pasien stroke non hemoragik.
3. Bagi Institusi
Peneliti berharap karya tulis ilmiah ini dapat digunakan menjadi sumber referensi pembelajaran khususnya tentang asuhann keperawatan pada pasien stroke non hemoragik dengan hambatan mobilitas fisik
4. Bagi peneliti
Peneliti berhada asuhan keperawatan ini sebagai sarana memperoleh informasi dan pengetahuan serta pengalaman dalam melakukan asuhan keperawatan pada pasien stroke non hemoragik dengan gangguan mobilitas fisik.